

# BAGIAN I – Siapakah Tuhan?

## Beberapa pertanyaan yang sering diungkapkan

Sebelum kita masuk ke bagian ini, marilah kita bertanya kepada diri kita sendiri....

Siapakah Tuhan bagi ku?

Bagaimanakah hubungan ku dengan Tuhan?

Apakah Tuhan memberi hukuman?

Menurut ku, apakah Tuhan itu Pengasih atau Pemaarah?

Bagaimanakah aku bisa mengetahui, bahwa apa yang aku ketahui adalah Kebenaran?

Siapakah Tuhan?

Tuhan adalah Sang Pencipta Langit dan Bumi, Yang Maha Kuasa; yang berkuasa penuh atas segala makhluk ciptaan-Nya dan segala yang ada di semesta raya. Kita, manusia adalah makhluk ciptaan-Nya. Dia memungkinkan kita untuk memanggil-Nya dengan sebutan 'Bapa' saat kita percaya dengan Yesus Kristus.

Siapakah Yesus?

Yesus adalah Anak Tuhan.

Tuhan mengutus Anak-Nya yang tunggal - Yesus Kristus, untuk turun ke bumi dan mengorbankan hidup-Nya di kayu salib, agar kita umat manusia diselamatkan dari dosa dan bersatu dengan Tuhan sebagai anak-anak-Nya. Yesus menanggung semua dosa kita di kayu salib untuk menyelamatkan kita. Melalui Yesus Kristus, kita memiliki hak untuk memanggil Tuhan – Sang Pencipta kita sebagai Bapa kita (Abba).

Siapakah Roh Kudus?

Ketika Yesus meninggalkan dunia ini, Dia memberi kita Roh-Nya untuk menyatu dan bersemayam di dalam kita untuk menolong, memimpin, menghibur dan menjadi teman setia kita dalam menjalani hidup. Inilah yang kita sebut Roh Kudus.

Apakah Yesus Tuhan? Apakah Roh Kudus Tuhan?

Iya.

Kita memiliki Tuhan/ Allah - Sang Tritunggal; Bapa, Putra dan Roh Kudus yang adalah Satu. Tuhan menciptakan

langit, bumi beserta isinya dan Ia mengutus Anak-Nya, Yesus, untuk datang dan tinggal di bumi. Yesus datang untuk mengajar kita hidup yang benar dan saleh, dan dengan mati bagi kita di kayu salib, Ia telah membasuh dosa-dosa kita sehingga kita dapat bersatu dengan Tuhan.

Tuhan telah memberkati kita dengan Roh Kudus-Nya untuk tinggal di dalam hati kita dan bersama kita selamanya.

Siapakah Tuhan untuk saya?

Kita sering melihat Tuhan hanya sebatas, "Dia – Tuhan adalah Pencipta kita, dan kita merupakan makhluk ciptaan-Nya". Tetapi ada pengertian yang lebih dalam lagi mengenai kebenaran ini. Tuhan adalah Bapa Surgawi kita yang Maha Pengasih juga Penyayang. Ketika kita percaya kepada Yesus sebagai Anak Allah yang tunggal, kita telah bersatu dengan Tuhan sebagai anak-anak-Nya. Melalui Yesus, kita berhak untuk memanggil Pencipta kita sebagai Abba Bapa

Apakah yang Tuhan inginkan dari kita?

Tuhan ingin kita tahu bahwa Ia sangat mengasihi kita. Dan berharap agar kita mampu mengasihi-Nya sebagaimana Ia mengasihi kita. Ia ingin kita tahu, bahwa Ia memiliki rencana yang sangat besar untuk masing-masing dari kita. Ia ingin kita mengasihi-Nya, mendekat kepada-Nya dan memperkuat hubungan kita dengan-Nya. Ia ingin kita untuk dapat menghabiskan waktu bersama-Nya – berbicara kepada-Nya, mencari petunjuk-petunjuk-

Nya di dalam doa, di saat waktu teduh. Ia ingin agar kita dapat mengenal-Nya lebih dekat lagi.

**Apa Tujuan Hidup Kita?**

Dalam hidup, mungkin banyak dari kita jika diberikan pertanyaan ini akan menjawabnya dengan keraguan, atau mungkin bahkan tidak mempunyai jawaban sama sekali. Sering juga kita merasa tahu apa tujuan hidup kita, kemudian menjalaninya dengan mengikuti kata hati kita sendiri yang belum tentu benar dimata Tuhan. Tetapi sebenarnya, Tuhan menginginkan kita melakukan setiap kehendak-Nya dan menerapkannya di setiap aspek di dalam kehidupan kita. Tuhan rindu akan kita mampu untuk mengasihi-Nya, mengenal-Nya lebih dekat dan untuk kita mengetahui bahwa, Tuhan sangat mengasihi kita bahkan melampaui apa yang bisa kita bayangkan, pikirkan dan jelaskan dengan kata-kata. Tujuan hidup kita adalah untuk mengetahui kehendak-Nya atas hidup kita, dan bagaimana kita bisa mampu untuk tidak hanya mengasihi Dia dan melayani Dia, tetapi dapat juga dengan rendah hati melayani orang lain dan menjadi sukses dalam hidup kita.

Mari kita luangkan lebih banyak waktu bersama Tuhan, dan hadir ke dalam hadirat-Nya yang kudus.

**Bagaimana cara kita agar bisa lebih dekat dengan Tuhan?**

Dengan secara teratur menghabiskan waktu bersama-Nya, membuat kita bisa lebih dekat dengan Tuhan. Ini

dapat kita lakukan dengan cara membaca Alkitab secara rutin, merenungkan Firman Tuhan, berdoa kepada-Nya, dan dengan memberikan Dia tempat yang pertama dan terutama di dalam hidup kita. Meluangkan waktu untuk-Nya dan menghabiskan waktu di Hadirat Kudus-Nya setiap hari, adalah merupakan prioritas utama kita.

Apakah arti “Solitude” /Penyendirian? Apakah art “Silent Time” / Waktu untuk hening sejenak?

“Solitude” dalam hal ini bisa kita artikan sebagai waktu sendiri atau menyendiri dan menghabiskan waktu dengan Tuhan, sujud di kakiNya, dalam Hadirat Kudus-Nya. Seperti yang sudah kami jelaskan sebelumnya tentang bagaimana Tuhan mengasihi kita dan menginginkan kita untuk menghabiskan waktu bersama-Nya, semata-mata untuk mengetahui dan mengerti bahwa Tuhan benar-benar sangat mengasihi kita. Seringkali, kita mencari Tuhan, berdoa kepada-Nya hanya pada saat kita membutuhkan pertolongan-Nya. Sesungguhnya Tuhan menginginkan lebih dari hal itu. Tuhan ingin agar kita dapat menghabiskan waktu bersama-Nya tidak hanya ketika kita membutuhkan pertolongan dari-Nya, tetapi juga ketika semuanya berjalan baik dalam hidup kita.

Kerinduan Tuhan adalah agar kita menjadikan-Nya yang terpenting dan terutama dalam hidup kita. Tuhan ingin kita berbagi dengan-Nya bukan hanya pada saat kita menderita dan membutuhkan pertolongan saja, namun juga saat kita bersuka-cita dan berbahagia. Ketahuilah, bahwa Tuhan juga ingin kita berdiskusi dengan-Nya;

tentang permasalahan kita, tantangan hidup kita, kebahagiaan kita, kesuksesan kita dan segala sesuatu yang merupakan bagian dari kehidupan kita. Tuhan ingin kita menyerahkan hidup kita dan keberadaan kita seutuhnya, hanya kepada-Nya, agar Ia dapat mengarahkan kita kepada segala kebaikan dan kekayaan yang telah disiapkan-Nya bagi kita. Untuk mendapatkan itu semua, kita harus mencari Dia, meluangkan waktu bersama-Nya, mengenal-Nya lebih dan lebih lagi serta taat kepada segala perintah-Nya.

Apakah rencana Tuhan bagi kita? Apakah Keselamatan itu?

Kerinduan Tuhan adalah memberikan kita semua anak-anak-Nya kehidupan yang kekal bersama-Nya. Naluri sifat manusia adalah memberontak dan melakukan sesuatu hal yang nyaman bagi dirinya sendiri, yang disadari ataupun tidak disadari membuat, manusia jatuh kedalam dosa. Namun Tuhan sungguh sangat mengasihi kita, umat manusia ciptaan-Nya, Tuhan tidak pernah meninggalkan kita saat kita sedang jatuh kedalam dosa tanpa sebuah jalan keluar dan pengharapan. Tuhan mengirimkan Anak Tunggal-Nya, Yesus untuk kita. Yesus mati di kayu salib untuk menebus seluruh dosa-dosa kita. Saat kita bertobat dan percaya kepada Yesus, Tuhan mengampuni dosa-dosa kita dan mempersatukan kita dengan-Nya.

Keselamatan adalah; saat kita menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamat Pribadi kita dengan Iman penuh dan

percaya. Kita percaya dengan iman, secara pribadi bahwa pengorbanan kematian-Nya di kayu salib untuk menebus dosa-dosa kita dan kuasa kebangkitan-Nya yang memberikan kita masa depan yang penuh pengharapan. Selalu bersama Tuhan dan berada di dalam hadirat-Nya membuat kita selamat dari kuasa maut dan dosa.

Apakah Tuhan menginginkan dan mengajak kita berada dalam hadirat-Nya?

Keinginan Tuhan adalah untuk kita selalu berada dalam hadirat-Nya yang kudus. Tuhan sangat mengasihinya kita, seperti ada tertulis; saat pertama kali murid-murid Yesus datang kepada Yesus, mereka bertanya kepadanya dimanakah Kau tinggal? Yesus menjawab "Mari dan Lihat lah", seketika itu juga murid-murid Yesus mengikuti-Nya dan tinggal bersama-Nya. Kasih Tuhan adalah sama, kemarin, hari ini dan selama-lamanya. Saat keputusan hati dan pikiran kita betul-betul ingin lebih dekat mengenal-Nya, Tuhan sendiri yang akan mengajak kita untuk meluangkan waktu bersama-Nya, menikmati hadirat-Nya dan mengecap Kasih-Nya.

Yesus mengajak kita dan berkata, "[Marilah semua yang letih dan lesu, datanglah kepadaKu dan Aku akan menenangkan jiwamu.](#) Alkitab juga berkata, "[Serahkanlah semua kekhawatiranmu kepada Tuhan, sebab Tuhan mengasihimu](#)". Sungguh janji-Nya nyata sempurna dan sangat indah. Tuhan yang Maha Penguasa, Pengasih dan Pemurah, Tuhan sendiri secara pribadi yang mengajak kita untuk selalu berada dalam hadirat-Nya.

Mengapa Yesus Disembah?

Kita menyembah Yesus, sebab Yesus adalah Anak Tuhan. Yesus datang ke dunia untuk mati bagi kita. Yesus datang ke bumi untuk ada bersama kita dan mengajar kita bagaimana hidup yang saleh dan menjalani hidup kita dengan benar. Yesus datang untuk menyelamatkan kita dari murka dosa. Yesus mengorbankan hidup-Nya dan mati di kayu salib untuk kita, agar kita dapat bersatu dengan Tuhan, Bapa Surgawi kita yang Maha Pengasih dan Penyayang. Melalui Yesus, kita dapat memanggil Tuhan Yang Maha Esa sebagai Bapa kita.

Apakah ada waktu khusus untuk berdoa kepada Yesus?

Tidak, tidak ada waktu khusus atau hari-hari khusus dalam seminggu untuk berdoa kepada Yesus. Kita dapat menghabiskan waktu kita bersama-Nya setiap hari, berdoa kepada-Nya setiap saat, sepanjang hari.

Praktik yang baik untuk berdoa kepada Yesus adalah di pagi hari, sebelum memulai hari kita dan juga malam hari sebelum tidur. Kita bisa berdoa untuk memohon berkat dari-Nya saat kita memulai hari. Pada malam hari, kita bisa mengakhiri hari dengan berdoa mengucapkan syukur kepada-Nya atas rahmat dan karunia-Nya.

Saat berdoa di malam hari sebelum tidur juga merupakan saat yang tepat untuk merenungkan segala hal yang telah kita lakukan sepanjang hari, bersyukur atas segala berkat-Nya, memohon pengampunan atas kesalahan yang kita perbuat serta mencari bimbingan dan berkat-Nya untuk esok hari.



Kita juga dapat berdoa untuk orang-orang terkasih, teman-teman kita, tetangga kita dan juga orang lain. Ketahuilah bahwa Kasih Tuhan akan bertambah ketika kita mau berdoa bagi orang lain. Oleh karena itu, baiklah kita juga memberikan waktu kita berdoa untuk orang lain.

Dapatkah orang beribadah saat datang bulan?

Ya, seseorang dapat beribadah dan datang ke Gereja saat sedang datang bulan. Tidak ada aturan atau larangan mendasar akan hal ini. Yesus ada untuk semua orang; orang sakit, sehat, kaya ataupun miskin, anak-anak dan orang dewasa. Yesus datang ke bumi untuk tinggal diantara kita semua. Yesus sebagai Anak Tunggal Allah, saat dilahirkan pun tidak memilih tempat tertentu, tidak memilih tempat yang nyaman, walaupun Dia mampu melakukan itu, namun Yesus memilih untuk dilahirkan di kandang ternak. Yesus mengizinkan para gembala ternak untuk mengunjungi-Nya terlebih dulu daripada raja-raja dan orang-orang kaya.

Bagaimana seharusnya kita berdoa?

Tidak ada peraturan khusus untuk berdoa. Kita dapat berdoa dengan tangan dilipat atau tangan terbuka. Kita dapat berdoa sambil berlutut, duduk atau berdiri. Yang terpenting dari semua itu adalah hati kita, sebab Yesus melihat hati.

Ketika kita berdoa, kita harus mengucapkan syukur, berterima kasih dan memuji Tuhan atas segala hal yang Tuhan telah perbuat bagi kita dan juga bagi orang-orang

yang kita sayangi. Kita dapat memohon permohonan khusus saat berdoa sebagai bagian dari doa kita sehari-hari. Berdoa merupakan waktu kita bersama Tuhan untuk secara terbuka berbicara dengan-Nya sebagai Bapa kita. Kita semua ingat, bagaimana ketika kita berbicara dengan ayah duniawi kita. Kita tidak perlu mempersiapkan apa-apa, semuanya spontan. Demikian juga halnya pada saat kita berdoa dan berbicara kepada Bapa Surgawi kita yang Maha Pengasih, kita dapat berdoa dan berbicara secara spontan.

Hal yang sangat baik saat berdoa adalah saat kita berdoa dengan menggunakan janji-janji Tuhan/ Firman Tuhan (dari Alkitab). Adalah sangat baik saat kita berdoa, kita juga mendoakan orang lain. Hal ini menyenangkan hati Tuhan.

Apakah ada hari-hari tertentu dalam seminggu untuk berdoa?

Tidak, tidak ada hari-hari khusus untuk berdoa.

Setiap hari adalah merupakan hari khusus untuk kita berdoa kepada Tuhan.

Gereja adalah tempat suci, dimana kita berkumpul bersama sama pada hari Minggu untuk berdoa dan menyembah Tuhan.

Apabila ada keinginan untuk berdoa dan berpuasa, umumnya kita menentukan hari hari tertentu untuk melakukan hal itu, semuanya tergantung dari kerinduan kita masing-masing. Ada juga kegiatan berdoa bersama

dalam sebuah kelompok kecil (Komsel) untuk bertumbuh dan berdoa bersama.

Apakah ada ayat-ayat tertentu yang kita butuhkan saat berdoa? Dan kapan?

Tuhan yang maha pengasih dan penyayang mengetahui dan mengerti apa isi hati kita yang paling dalam, sehingga kita dapat berdoa dengan menggunakan perkataan kita sendiri.

Di dalam kitab suci Alkitab, tertulis ayat-ayat yang sangat penuh kuasa yang dapat kita ucapkan saat kita berdoa. Sebab saat kita mengucapkannya dalam doa dengan iman kita kepada Yesus, kita sedang mengklaim janji-janji Tuhan dalam hidup kita. Terdapat banyak ayat-ayat yang dapat kita gunakan saat berdoa dan biasanya Roh Kudus sendiri yang akan mengingatkan dan memimpin kita ayat-ayat mana yang dipilihNya untuk kita ucapkan saat sedang berdoa.

Doa kita akan penuh kuasa bila kita berdoa menggunakan janji-janji Tuhan/ayat-ayat dari Alkitab. Sebab janji-janji Tuhan/ayat-ayat dari Alkitab semuanya tersedia bagi kita untuk kita ucapkan, percayai dan katakan dengan iman.

Tidak ada waktu khusus untuk berdoa, kita dapat berdoa kapan saja kita ingin berdoa. Tuhan ada untuk kita senantiasa. Tuhan mencintai kita lebih dari yang kita bayangkan atau gambarkan.

Apa saja jenis – jenis doa?

Kita dapat berdoa kepada Tuhan dengan menggunakan doa-doa yang sudah tersedia, atau dapat kita sebut sebagai “doa terstruktur” (silahkan melihat Bagian III - Waktu bersama Tuhan dalam buku ini sebagai contoh). Kita juga dapat berdoa menggunakan kata-kata dan kalimat sendiri, sebab Tuhan mengerti, bahkan saat kita tidak memiliki sepatah kata atau kalimat dalam mengungkapkan perasaan dan segala hal yang ada dibenak kita, sebab Dia adalah Maha Pengasih.

Ketika kita berdoa kepada Tuhan, kita juga harus berdoa untuk orang lain (terlepas mereka tahu bahwa kita sedang mendoakan mereka ataupun tidak). Mungkin saja mereka sedang mengalami pergumulan yang sama seperti yang sedang kita alami. Tuhan ingin kita berdoa tidak hanya untuk diri kita saja tetapi juga berdoa untuk orang lain, dengan begitu kita dapat menjadi berkat dalam kehidupan orang lain. Tuhan senang akan hal ini.

Mengapa berpuasa itu penting?

Berpuasa membuat kita menjadi lebih dekat kepada Tuhan. Dengan berpuasa secara teratur, kita dapat berada dalam hadirat kudus-Nya dan dapat lebih peka mengetahui kehendak-Nya atas hidup kita. Berpuasa membuat hubungan kita masuk ke dalam tahapan yang lebih baik lagi dengan Sang Pencipta kita.

Bagaimana berpuasa?

Ada berbagai cara berpuasa dengan jangka waktu yang berbeda beda. Berpuasa dapat bervariasi dibagi dalam waktu dan cara berpuasa. Ada kurun waktu berpuasa seminggu sekali, setengah hari dan ada juga kurun waktu berpuasa selama 40 hari secara terus menerus atau bahkan lebih.

Untuk pemula, dapat mencoba berpuasa seminggu sekali, selama setengah hari (misalnya puasa makan pagi dan makan siang). Berpuasa tidak berarti bahwa kita tidak meminum air putih, namun sebaliknya; saat berpuasa kita harus lebih banyak minum air putih. Pada saat berpuasa adalah merupakan hal yang sangat baik untuk kita menambah waktu kita berdoa kepada Tuhan.

Perihal berbuka puasa, kita dapat berbuka puasa saat siang hari ataupun sore hari. Banyak orang berbuka puasa jam 3 siang, yang mana ini adalah waktu yang sama saat Tuhan Yesus mengorbankan hidupnya untuk kita dan mati di kayu salib, untuk menyelamatkan kita dari murka dosa dan menang atas kematian.

Kuasa doa dan puasa dalam sebuah kelompok adalah sangat kuat kuasanya. Sebab, jika ada beberapa orang bersepakat untuk berdoa dan berpuasa bersama untuk kebutuhan dari masing-masing individu ataupun kepentingan bersama, berkat-Nya yang besar akan tercurah.

Untuk lebih lanjut mengetahui jenis-jenis puasa, kita dapat merujuk kepada beberapa informasi yang tersedia di internet.

Apakah Doa saat Jam 3?

Jam 3 siang adalah biasa disebut sebagai saat 'Mujizat Besar' terjadi. Ini adalah waktu dimana Tuhan kita Yesus Kristus mati dikayu salib untuk menebus dosa dunia, ini adalah saat Tuhan merubah keadaan dunia selama lamanya. Doa saat jam 3 siang, mengingatkan kita atas Kasih Kristus dan pengorbanan-Nya di kayu salib yang telah menyelamatkan anda, saya dan kita semua. Sungguh bukti Kasih yang tulus dari Tuhan Yesus untuk menyelamatkan kita.

Silahkan melihat Bagian III - Waktu bersama Tuhan untuk mengetahui Doa Jam 3.

Apakah Alkitab itu?

Alkitab adalah Kisah Kasih Tuhan untuk kita, anak-anak-Nya. Ketika kita membaca Alkitab, kita akan belajar tentang rencana indah Tuhan atas kita. Alkitab menjelaskan bagaimana Tuhan menciptakan segala sesuatu, bagaimana Tuhan mencintai kita, apa yang sebenarnya Tuhan inginkan dari kita, bagaimana dan mengapa Tuhan mengutus Yesus untuk mati bagi kita, petunjuk dan saran apa yang sejatinya Tuhan sudah sediakan bagi kita untuk kehidupan kita sehari-hari dan masih banyak lagi Kebenaran yang menarik yang mampu menginspirasi kita dalam menjalani hidup ini.

Alkitab juga merupakan kompilasi dari banyak buku-buku yang ditulis oleh beberapa penulis yang mendapat hikmat dari Roh Kudus. Oleh karena itu, Alkitab adalah Firman Tuhan.

Alkitab berisikan:

- Kisah Kasih Tuhan
- Identitas kita dalam Kristus
- Koleksi indah kebenaran cerita – cerita sejarah
- Kehidupan Yesus
- Janji-Janji Tuhan yang menguatkan kita
- Petunjuk dan Saran untuk kehidupan sehari-hari (Buku Panduan dalam menjalani hidup)
- Cinta Kasih sempurna Tuhan, terutama saat kita dalam pergumulan, sakit dan kesulitan.

Apakah Alkitab benar?

Ya, Alkitab adalah benar dan merupakan kumpulan Firman Tuhan tertuang didalamnya. Banyak orang berdebat tentang akurasi apa yang tertulis dalam Alkitab. Banyak pertanyaan yang diajukan oleh orang-orang dari masa lalu hingga sekarang yang jawabannya ada tertulis dalam Alkitab. Dan terbukti juga oleh temuan-temuan arkeologi, catatan sejarah dan lain lain. Banyak juga pertanyaan yang muncul berkaitan dengan ilmu pengetahuan; yang mana muncul bukti-bukti baru yang ditemukan oleh para ilmuwan yang ternyata berkaitan dengan isi Alkitab, jawaban dari pertanyaan tersebut sudah ada dalam Alkitab.

Yang terpenting bagi kita dari semuanya itu adalah bahwa kita percaya terhadap Kasih Sempurna Tuhan dan Firman Tuhan yang tertuang di dalam Alkitab. Setiap pertanyaan akan dijawab dalam waktunya Tuhan. Kita harus percaya dan memiliki Iman kepada Tuhan.

Bagaimana cara membaca Alkitab?

Banyak hal tertuang di dalam Alkitab. Beberapa buku berisi cerita, beberapa buku mengandung kata-kata bijak, beberapa buku berisi puisi, beberapa buku memberi kita petunjuk khusus, beberapa buku menceritakan tentang Yesus dan Pelayanan-Nya di bumi, beberapa buku memberikan kita inspirasi dan menguatkan kita dan beberapa buku yang memberikan kita sekilas apa yang akan terjadi di masa depan.

Jika kita mencoba untuk membaca Alkitab dari awal sampai akhir dan mempertimbangkannya sebagai sebuah buku novel yang tebal, maka kita pasti akan kehilangan minat membacanya. Oleh karena itu, ada baiknya buat kita untuk mengetahui bagaimana dan apa yang harus di baca, tergantung dari apa yang ingin kita ketahui.

Alkitab terdiri dari dua bagian: Perjanjian Lama (waktu sebelum Yesus) dan Perjanjian Baru (waktu saat Yesus ada di bumi dan setelah Yesus bangkit ke Surga). Jika kita ingin membaca sejarah tentang ciptaan Tuhan dan umat-Nya, anda dapat membuka dan membaca isi dalam Perjanjian Lama (misalnya Kejadian, Keluaran, Joshua dan lain lain). Jika kita ingin membaca tentang kisah Yesus dan Gereja yang didirikan-Nya, kita dapat membaca lima buku



pertama dari Perjanjian Baru (Matius, Markus, Lukas, Yohanes dan Kisah Para Rasul). Jika kita ingin membaca dan menyanyikan pujian untuk Tuhan, kita dapat membaca dan merenungkannya melalui kitab Mazmur.

Bagaimana cara merenungkan Ayat-Ayat Tuhan dalam Alkitab?

Alkitab penuh dengan janji-janji Tuhan bagi kita. Ketika kita membaca Alkitab, akan ada ayat-ayat/ Firman Tuhan tertentu yang akan menarik perhatian kita. Ada baiknya saat itu kita berhenti sejenak untuk berdoa dan memohon agar Roh Kudus membimbing kita dan mengajar kita, sehingga kita mendapatkan pengertian yang benar tentang ayat-ayat/ Firman Tuhan yang kita baca tersebut.

Tuhan akan menyingkapkan rencana-Nya, janji-janji-Nya dan kehendak-Nya atas kita. Marilah kita membaca Alkitab sepenuh hati dan dengan iman.

Apakah janji-janji/ Firman Tuhan itu penuh kuasa?

Kami telah merangkumkan beberapa kesaksiaan dari orang percaya, tentang bagaimana Kuasa janji/Firman Tuhan yang apabila di Imani dengan penuh, telah mengubah hidup mereka dan memberkati mereka. Silahkan melihat Bagian II – Kisah bersama Tuhan di dalam di buku ini. Dalam bagian ini, kita dapat membaca bagaimana Kuasa Janji/Firman Tuhan nyata berkuasa penuh. Di setiap akhir kisah mereka, kami mencantumkan janji/Firman Tuhan yang mendasari dan memimpin mereka.

Bagaimana Yesus bisa menjadi Tuhan dengan kematiannya yang menyakitkan?

Tuhan - Sang Pencipta langit dan bumi adalah Bapa Surgawi kita yang Maha Pengasih dan Yesus adalah Anak Tunggal-Nya. Oleh karena Kasih Tuhan yang sungguh besar bagi kita semua, Tuhan memberikan Anak TunggalNya bagi kita, hidup bersama kita di Bumi dan menjadikan-Nya korban Domba Allah yang mati di kayu salib untuk menyelamatkan kita dari murka dosa dan maut. Siapakah yang dapat menyelamatkan kita dari murka dosa dan maut, selain Tuhan? Siapakah yang dapat mengasihi kita lebih dari Yesus yang telah mengorbankan diri-Nya mati di kayu salib untuk kita semua? Bagaimana bisa manusia diselamatkan bila tidak mengenal siapakah Yesus?

Apakah yang special dan unik mengenai Yesus Kristus?

Yesus Kristus adalah anak Tuhan, beberapa hal yang special dan unik untuk kita ketahui tentang Yesus:

- Yesus lahir dari Perawan Maria dan lahir di kandang ternak
- Sebagai Anak Tunggal Allah, Yesus dapat hidup dengan penuh kuasa, namun Yesus memilih hidup sebagai rakyat jelata, Yesus ingin dekat dengan kita semua tanpa melihat wajah dan status
- Seluruh Malaikat di surga bersorak sorai, memuji kelahiran Yesus

- Sebuah Bintang Terang, menandakan kelahirannya dan tiga raja-raja, orang paling bijak saat itu, datang kepada-Nya untuk memberi hormat
- Yesus datang ke bumi, hidup bersama kita dan mengajar kita bagaimana hidup saleh dan menjalankan hidup yang benar, menghindari dosa dan melawan godaan
- Yesus mati bagi kita dikayu salib untuk menebus seluruh dosa-dosa kita dan maut. Pernahkah kita mendengar Tuhan yang kita sembah, rela mati bagi kita untuk menyelamatkan kita dan membawa kita untuk lebih dekat dengan-Nya selamanya?
- Ketaatan Yesus, Kasih Yesus dan Kematian Yesus di kayu salib menyatakan betapa besar Kasih Bapa Surgawi untuk kita
- Pada hari ketiga setelah mati di kayu salib, Yesus Bangkit; menunjukkan Kemenangan atas maut.
- Yesus adalah Jawaban atas semua pertanyaan kita, Yesus adalah Penyembuh kita, Penyedia kita, Pelindung kita, Raja kita, Tuhan kita, Teman kita, Penuntun kita, Saudara kita dan masih banyak lagi 'Nama' bagi-Nya.

Bagi orang yang belum percaya, saat mereka memuja tuhan-tuhan mereka, mereka selalu membawa persembahan yang mewah, banyak dan semua milik mereka yang terbaik. Yesus, Anak Tuhan; tidak menginginkan persembahan semacam itu. Keinginan-Nya

saat kita anak-anak-Nya datang kepada-Nya dan berada di hadirat-Nya adalah bersekutu, berbicara dan membawa beban kita, permasalahan kita, sakit penyakit kita, penderitaan kita, kepada-Nya. Agar Yesus dapat mengambil dan membuang jauh hal hal buruk dan menggantinya semua itu dengan Kasih-Nya, Kemurahan-Nya dan Anugrah-Nya.

Apakah yang special dari Darah Kristus? Mengapa orang-orang membicarakan Darah Kristus?

Darah Kristus adalah sangat khusus dan special. Saat seseorang percaya kepada Yesus dan menerima Yesus sebagai Juru Selamat Pribadi nya, saat itu juga Darah Kristus menghapuskan seluruh dosa-dosa nya dan menyelamatkan nya dari kematian yang kekal. Darah Kristus melindungi kita dari bahaya dan malapetaka.

Kata "Darah Kristus" adalah sebuah ekspresi dari kematian kudus di kayu salib dan pekerjaan yang sempurna yang dilakukan oleh Yesus untuk kita semua. Yesus mencururkan darah-Nya dan mati untuk kita semua. Kita yang adalah orang berdosa sekarang sudah di tebus-Nya, saat kita menerima Yesus sebagai Juru Selamat kita.

Dijaman Hukum Mosaik (di jaman dahulu di Perjanjian Lama), setahun sekali, para pendeta harus melakukan sebuah persembahan untuk memohon pengampunan dosa-dosa dengan menggunakan darah binatang dan mempersembahkannya di sebuah altar. Sesuai hukum

tersebut, tanpa percikan dan persembahan darah, maka dosa-dosa nya tidak akan diampuni.

Kasih Yesus, Pengorbanan Yesus dan Darah Yesus di kayu salib telah menebus dan menghapuskan seluruh dosa-dosa kita, sekali dan untuk selama-lamanya. Saat kita percaya kepada Yesus, kita sudah selamat selamanya.

Bagaimana perasaan Yesus dan apa yang Yesus pikirkan saat kita berdoa kepada tuhan lain dan juga kepada Yesus?

Apakah yang kita rasakan bila kita mengasihi seseorang namun orang tersebut tidak mengasihi kita sebesar kasih kita kepadanya? Kita akan merasa sedih namun kita akan tetap mengasihi orang tersebut, menantinya dan berharap.

Demikian juga dengan perasaan Yesus, namun Yesus sangat mengerti hati dan pikiran kita. Saat seseorang tidak mengasihi Tuhan dan tidak menempatkan Tuhan sebagai yang terutama dalam hidupnya, Yesus menanti dengan sangat sabar – hingga suatu saat semua orang akan mengenal Kebenaran-Nya dan Kebenaran inilah yang akan membebaskan orang itu.

Bagaimana bisa seseorang menyembah Yesus yang terpaku di kayu salib? Terlihat sangat menyayat hati.

Kayu Salib, mengingatkan kita akan besarnya Kasih Tuhan untuk kita, bagaimana Tuhan mengirimkan Anak Tunggal-Nya Yesus Kristus, mati di kayu salib untuk menebus kita dari dosa, kutuk, sakit penyakit dan maut.

Kayu Salib, melambangkan Kabar Baik, saat kita menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamat Pribadi kita, karena Kasih-Nya kita dapat bersama dengan Dia selama lamanya. Kayu Salib melambangkan Kasih dan Pengharapan. Saat kita melihat Kayu Salib dengan perspektif ini, kita mengerti bahwa betapa penting dan berharganya Yesus di Kayu Salib.

Kekristenan sangat kental dengan budaya barat. Apakah kita harus seperti itu saat kita percaya Yesus Kristus?

Saat kita percaya kepada Yesus Kristus, perubahan yang terjadi adalah internal, yaitu dalam hati dan pikiran kita. Percaya kepada Yesus tidak memerlukan perubahan external. Saat seseorang percaya kepada Yesus dan banyak menghabiskan waktu di hadirat-Nya, Roh Kudus akan memimpin nya, bagaimana menjadi lebih dekat dengan Tuhan.

Beberapa orang, mungkin mengadopsi hal baru untuk komunitas dan adat istiadat mereka, namun ini tidaklah menjadi keharusan. Yang terpenting adalah hati dan pikiran kita.

Aku percaya kepada Yesus. Apakah ada yang harus aku rubah dari cara hidupku?

Ada. Namun kita jangan memaksa diri merubah cara hidup kita saat itu juga. Begitu kita percaya kepada Yesus sebagai Juru Selamat pribadi kita, hati, pikiran dan waktu yang kita punya kita berikan sepenuhnya kepada Yesus dan dengan disiplin yang baik, Roh Kudus yang akan perlahan namun pasti merubah diri kita dari dalam. Roh

Kudus yang akan membimbing kita untuk lebih dalam lagi mengenal Tuhan dan memperkuat hubungan kita dengan Tuhan.

Apakah orang Kristen minum anggur di gereja?

Tidak. Ini adalah persepsi yang salah tentang orang Kristen. Bagaimana jika anda mencoba datang ke gereja? Dengarkan Firman Tuhan dan saksikan ritualnya dan mengerti sendiri apa arti ritual tersebut.

Gereja adalah tempat menyembah Tuhan. Bagaimana bisa seseorang menyembah Tuhan sambil mengenakan alas kaki?

Saat kita menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamat kita, maka kita adalah Tubuh Kristus dan Roh Kudus bersemayam dalam diri kita. Adalah lebih penting untuk kita bertanya kepada diri kita sendiri, sudahkah hati dan pikiran kita bersih dan kudus sebelum kita memikirkan kebersihan luar kita. Semua hal ini adalah mengarah kepada bagaimana keputusan, sikap hati dan pikiran kita saat kita mengikuti Yesus.

Pada umumnya, kita tidak perlu melepaskan alas kaki saat masuk ke dalam gereja. Namun ada beberapa gereja di kota-kota kecil dan di desa-desa yang jemaatnya memilih untuk melepaskan alas kaki saat masuk ke dalam gereja, hal ini semata mata untuk menjaga kebersihan gereja.

Apa yang harus aku lakukan saat mengikuti Yesus Kristus? Apa yang harus aku lepaskan bila aku percaya kepada Yesus Kristus?

Percaya dengan iman kita, bahwa Yesus adalah Anak Tuhan, bawa semua doa-doa kita dengan penuh percaya bahwa rancangan-Nya yang terbaik untuk kita. Dengan sepenuh hati percaya dengan Iman bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan kita, Penyembuh kita, Penebus kita, Yang Pengasih, Penyayang dan juga Sahabat kita.

Secara rutin dan disiplin mari habiskan waktu kita dalam hadirat-Nya dengan berdoa. Berdoalah dan mintalah agar Yesus memberikan hikmat-Nya atas doa-doa kita dan membimbing kita sehingga dengan Kuasa Roh Kudus, hidup kita diubah dan dipulihkan-Nya.

Kita tidak perlu merubah gaya hidup kita sebab tidak ada larangan makanan, pakaian, atau apapun juga yang secara eksternal harus dirubah, yang terpenting dalah untuk kita fokus kepada Yesus di dalam hati dan pikiran kita. Ijinkan dan nikmati perubahan yang Roh Kudus pimpin dalam hidup kita dan Yesus sendiri yang akan menunjukkan jalan-Nya.

Ritual apa yang harus aku lakukan bila aku percaya kepada Yesus Kristus?

Tidak ada ritual atau spesifik format tertentu dalam berdoa. Yang terpenting saat percaya kepada Yesus Kristus adalah hubungan intim kita dengan-Nya. Tuhan sangat mengerti kebutuhan hidup kita, rutin dan disiplin untuk menghabiskan waktu dalam hadirat-Nya dalam doa. Ritual lainnya adalah hal yang kedua. Saat kita



berada di hadirat-Nya, Tuhan sendiri yang akan memimpin kita dan kita akan menikmati perjalanan indah bersama-Nya.

Anda juga dapat berdiskusi dengan pengikut Kristus lainnya untuk mengetahui lebih lagi bila ada pertanyaan khusus dalam pikiran anda.

Perluakah kita ke gereja?

Tuhan mengasihi anda. Apakah anda mengasihi Tuhan? Maukah anda mengenal Tuhan dan mengasihi Tuhan? Maukah anda mendekat kepada-Nya dan mengalami Kasih Karunia dan Berkat-Nya dalam hidup anda? Sudah puaskah anda dengan perjalanan rohani anda untuk mengenal Tuhan?

Untuk memulai perjalanan rohani kita; seharusnya kita ke gereja bukan karena kebiasaan atau ritual. Namun kita ke gereja karena Kasih Tuhan, karena hubungan pribadi kita dengan Tuhan. Saat anda sudah mengalami kasih Tuhan lebih lagi dalam hidup anda, ijinkan Tuhan mengambil alih seluruh kehidupan kita dan membimbing anda untuk selalu berjalan bersama-Nya.

Apakah artinya menyembah berhala?

Menyembah berhala adalah saat rasa kagum kita terhadap sesuatu atau seseorang melebihi rasa kagum kita kepada Tuhan. Beberapa contoh penyembahan berhala: menyembah sebuah patung dan memujanya seperti Tuhan, mengidolakan selebriti atau seseorang lebih dari Tuhan, mencintai uang lebih dari Tuhan.

Kita diciptakan untuk mengasihi dan menyembah Tuhan, Sang Pencipta Langit dan Bumi. Tuhan adalah Bapa Surgawi kita yang penuh kasih dan kita adalah anak-anak-Nya. Tuhan haruslah selalu menjadi dan mendapat tempat yang terutama dalam hidup kita, diatas segala galanya.

Mengapa orang menyembah berhala? Bukankah seharusnya orang tidak menyembah berhala?

Manusia pada umumnya saat mereka hormat kepada para tua-tua, mereka mengikuti apa yang para tua-tua tersebut lakukan dan ajarkan bahkan tanpa mengetahui maksud ritual yang sedang dilakukan dan tanpa berusaha bertanya apa arti ritual tersebut walaupun mereka tidak mengerti. Karena melakukan hal yang tidak dimengerti inilah, banyak orang yang jatuh kepada penyembahan yang salah sehingga mereka menjadi penyembah berhala.

Saat rasa ingin tau kita terus bertambah untuk mengetahui Kebenaran Sejati tentang Tuhan, mencarinya dengan sepenuh hati kita; Tuhan sendiri yang akan membuka diri-Nya dan saat kita mulai merasakan Kasih-Nya nyata sempurna dalam hidup kita, kebenaran ini lah yang memerdekakan kita.

Dengan kenyataan ini, masih perlukah kita berdoa kepada berhala? Saat Tuhan sendiri yang membimbing kita ke jalan-Nya.

Beberapa orang menyembah matahari, bulan, bintang, planet - planet dan alam. Apakah salah menyembah alam?

Tuhan adalah pencipta alam semesta raya, surga dan bumi, Tuhan menciptakan seluruh isi alam semesta raya, surga dan bumi. Alam, matahari, bulan, bintang, planet – planet adalah hasil ciptaan-Nya. Yang mana yang harus kita sembah? Sang Pencipta atau hasil ciptaan-Nya?

Beberapa orang yang menyembah alam, matahari, bulan, bintang, planet – planet sebagai tuhan – tuhan mereka sebab mereka beranggapan, Tuhan berada didalam nya. Bukankah sebaiknya kita fokus menyembah Tuhan, Sang Pencipta yang juga adalah Bapa Surgawi kita? Kenapa kita tidak langsung saja menyembah Tuhan Yang Maha Pengasih, Penyayang, Sang Pencipta yang menciptakan kita? Tuhan Sang Pencipta, yang mengasihi kita dan yang merindukan kita untuk mengasihi-Nya.

Beberapa umat Kristen selalu berbicara mengenai dosa. Mereka seperti orang-orang yang sadis. Mengapa orang berbicara mengenai dosa?

Tuhan menciptakan umat manusia sesuai dengan Gambar-Nya, namun dosa telah memisahkan kita dari Tuhan. Untuk kita dapat kembali bersekutu dengan Tuhan, Tuhan mengirimkan Putra-Nya Yesus sebagai korban penebusan dosa-dosa kita, untuk mati di kayu salib. Bila kita menerima Yesus sebagai Juru Selamat Pribadi, dan percaya dengan pengorbanan-Nya yang

Kudus di kayu salib dan Kuasa Kebangkitan-Nya, kita telah diselamatkan dari dosa dan maut.

Saat mengetahui dan mengerti hal ini, orang percaya akan sangat bersuka cita dan karena mengasihi; orang percaya ingin berbagi Kabar Baik ini agar banyak orang yang belum mengerti dapat diselamatkan. Oleh sebab itu lah, banyak orang – orang Kristen berbicara tentang dosa, konsekwensi nya dan jalan untuk diselamatkan dari dosa.

Tidak semua orang berdosa. Bagaimana mungkin seseorang berkata bahwa semua orang terlahir sebagai orang berdosa?

Adam dan Hawa adalah manusia pertama yang diciptakan Tuhan seturut Gambar-Nya. Mereka tidak patuh kepada Tuhan dan berbuat dosa. Dosa turun atas kita dari mereka.

Di masa kecil kita diajarkan untuk saling mengasihi dan perduli dengan sesama manusia. Kita juga diajarkan bahwa bila kita hanya mementingkan diri kita sendiri saja maka kita egois, serakah dan salah.

Pernahkan anda memperhatikan seorang bayi? Saat kita memberikan mainan, bayi ini akan memegang erat mainan tersebut dan saat kita mencoba mengambil mainan nya, maka bayi ini akan tidak suka dan menangis. Adakah yang mengajarkan hal ini kepada seorang bayi? Tidak ada. Lalu darimanakah bayi ini belajar hingga mempunyai sikap seperti ini? Ini adalah salah satu contoh

bahwa dosa itu sudah ada bahkan saat manusia belum lahir.

Banyak dari kita yang kesulitan mengerti konsep sebuah dosa. Terkadang saat kita mencoba berbuat baik dalam hidup kita, ada beberapa area dalam diri kita yang membuat kita jatuh kedalam dosa seperti, kita memikirkan hal-hal yang buruk, marah, cemburu, nafsu, berbohong ataupun membuat komentar negative terhadap orang lain.

Maka itu harus kita sadari dan mengerti bahwa hanya melalui Yesus Kristus, kita mendapatkan pengampunan dosa dari Tuhan.

Bagaimana caranya agar tidak jatuh kedalam dosa?

Saat kita berjalan dan lebih banyak menghabiskan waktu kita bersama Tuhan, kita akan disadarkan dan lebih mengerti apa dan mana yang baik dan yang buruk. Kekudusan Tuhan lah yang membuat kita tidak jatuh ke dalam dosa.

Sangat penting bagi kita untuk terus berusaha dan menambah keintiman hubungan kita dengan Tuhan.

Bagaimana caranya agar dosa kita diampuni?

Yesus mati di kayu salib untuk menebus dosa-dosa kita. Saat kita percaya kepada Yesus, bahwa Yesus adalah Anak Allah dan kita menerima Yesus sebagai Juru Selamat Pribadi; dan mengakui dosa-dosa kita, maka seluruh dosa-dosa kita dihapusNya dan kita pun diampuni. Kita

menjadi manusia baru di dalamNya. Seluruh dosa-dosa kita dan masa lalu kita diampuniNya dan dilupakanNya.

Aku selalu baik dan penuh perhatian kepada orang lain. Aku tidak melakukan dosa. Untuk apa berbicara tentang dosa?

Berlaku baik dan menolong orang lain, bukan berarti bahwa kita tidak berdosa. Dosa tidak hanya berarti saat kita mencuri, membunuh, merampok atau melakukan kejahatan lain nya. Saat kita bersikap sombong, angkuh, cemburu, bangga, kasar, berbohong, bernafsu dan lain-lain, hal ini juga adalah dosa.

Terkadang sulit bagi kita untuk menerima kelemahan dan kegagalan kita bahkan lebih sulit lagi untuk kita mengakui dan membicarakan hal tersebut.

Kerinduan Tuhan adalah kita terbebas dari dosa-dosa. Keinginan Tuhan adalah untuk kita dapat mengakui dosa-dosa kita dihadapanNya dan bertobat, tidak lagi melakukan dosa-dosa tersebut sehingga Tuhan dapat menghapuskan dosa-dosa kita dengan Kuasa Darah Kristus dan membersihkan kita.

Apakah pengakuan dosa itu? Untuk apa kita melakukannya?

Pengakuan dosa adalah sebuah proses; mengerti dan menyadari dosa-dosa yang telah kita lakukan dalam hidup kita. Pengakuan dosa adalah sikap hormat dan jujur kita kepada Tuhan, bahwa kita mengakui kesalahan kita kepada-Nya.

Saat kita mengakui dosa-dosa kita, kita harus bertobat dan memohon pengampunan dari-Nya.

Firman Tuhan berjanji kepada kita: "Jika kita mengakui dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan"

Apakah pertobatan itu? Bagaimana caranya bertobat?

Keinginan Tuhan adalah kita mengakui dosa kita dan juga bertobat. Bertobat atas segala dosa-dosa kita dan juga dosa masa lalu kita. KerinduanNya adalah untuk kita berpaling dari dosa masa lalu kita, tidak melakukannya lagi dan mengikutinya.

Bertobat adalah mengerti akan kesalahan kita dan tidak melakukannya lagi. Pertobatan yang tulus membuat kita mengerti dan memiliki keinginan yang kuat untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Saat kita datang kepada Tuhan dan memohon pengampunan atas dosa kita, kita juga berdoa dan memohon agar kita diberikan kekuatan dariNya untuk dapat menjadi manusa yang lebih baik.

Pertobatan atau saat kita sudah bertobat, bukan berarti kita langsung menjadi sempurna. Tuhan, Bapa Surgawi yang penuh Kasih sangat mengerti bahwa ada kemungkinan kita jatuh lagi kedalam dosa yang sama.

Tuhan penuh Kasih dan mengerti, saat kita datang kepadaNya dengan sikap hati dan keputusan hati yang benar memohon pengampunanNya, Ia mengampuni. Dalam proses ini, perlahan namun pasti Tuhan akan membentuk kita menjadi lebih baik dan semakin baik.

Dan hubungan kita dengan Tuhan pun menjadi lebih dalam dan lebih intim.

Alkitab berkata, saat kita bertobat dan mencari Tuhan, Yesus sendiri yang akan membantu kita;

“Anak-anakku, hal-hal ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu jangan berbuat dosa, namun jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adil. Dan Ia adalah pendamaian untuk segala dosa kita, dan bukan untuk dosa kita saja, tetapi juga untuk dosa seluruh dunia”

Kita harus belajar dari sifat Tuhan dan mengikutinya. Kita berdosa dan kita mohon Tuhan mengampuni kita, selalu Tuhan memberikan pengampunannya. Hal yang sama, kita juga harus mengampuni orang lain. Alkitab mengarahkan kita;

“Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu”

Apakah maksud dan arti Perlengkapan Senjata Allah?

Perlengkapan Senjata Allah adalah senjata rohani yang dapat kita andalkan dalam kehidupan sehari-hari untuk melawan segala kuasa negative. Perlengkapan Senjata Allah terdiri dari; Ketopong Keselamatan, Ikat Pinggang Kebenaran, Baju Zirah Keadilan, dan Kasut Injil Damai Sejahtera, Perisai Iman dan Pedang Roh yang adalah Firman Tuhan.



Silahkan merujuk ke bagian III (sesi doa) untuk mengetahui bagaimana berdoa setiap hari dan mengenakan Perlengkapan Senjata Allah untuk melindungi kita. Gunakanlah doa ini secara rutin setiap pagi sebelum memulai aktifitas sebab menggunakan Perlengkapan Senjata Allah setiap hari akan melindungi kita dari peperangan rohani, menjaga hati dan pikiran kita dari serangan negative, menjaga emosi kita dan membuat kita berdiri teguh.

Apakah artinya dibebaskan dalam Kristus? Apakah artinya kebebasan dalam Kristus?

Pertanyaan pertama yang akan muncul adalah, dibebaskan dari apa? Ambil waktu anda sejenak dan lakukan refleksi diri, apakah ada sikap atau rasa dalam hidup kita seperti; rasa takut, cemburu, iri hati, kepahitan, amarah, benci, masa lalu yang menyakitkan, nafsu, perasaan rendah diri, tidak mau memaafkan kesalahan orang lain dan lain-lain? Adalah sifat alami manusia bila merasa bahwa kita tidak memiliki semua hal tersebut.

Namun, bila kita cek sekali lagi hati kita dengan sungguh-sungguh, mungkin saja kita menemukan bahwa ada sikap atau rasa tersebut dalam diri kita dan yang kita sudah coba hilangkan dengan kekuatan kita sendiri namun gagal. Kemudian kita bertanya dan mencari tau, bagaimana caranya agar terbebas dari pikiran negative, perkataan dan sikap negative?

Yesus adalah satu satunya yang dapat membebaskan kita.  
Yesus berkata;

“Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu”

Menerima Yesus sebagai Juru Selamat Pribadi, mengakui dosa, pertobatan, memohon pengampunanNya dan kekuatanNya untuk menjadi orang yang lebih baik, percaya dengan sepenuh hati kita akan kematian Yesus di kayu salib dan Kuasa KebangkitanNya yang memungkinkan kita untuk hidup terbebas dari dosa-dosa, menghabiskan waktu dihadiratNya, menghabiskan waktu untuk membaca Alkitab dan menghabiskan waktu kita untuk berdoa, semua ini akan menjauhkan kita dari dosa dan mendekatkan kita lebih intim dengan Tuhan.